

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan sebuah kegiatan penelitian yang berkualitas baik, diperlukan sebuah metode penelitian yang benar-benar tepat dari para penelitinya. Artinya bahwa keberadaan metode dalam kegiatan penelitian memiliki peranan penting terhadap tingkat keberhasilannya. Namun demikian metode bukanlah satu-satunya faktor penentu untuk mendapatkan penelitian yang berkualitas, karena selain itu terdapat teknik pengumpulan data, teori yang digunakan, alat (instrumen) penelitian, dan juga teknik analisis data yang dilakukan. Secara prinsip semua unsur tersebut antara satu dengan yang lainnya saling berkait dan memiliki peranan yang amat penting.

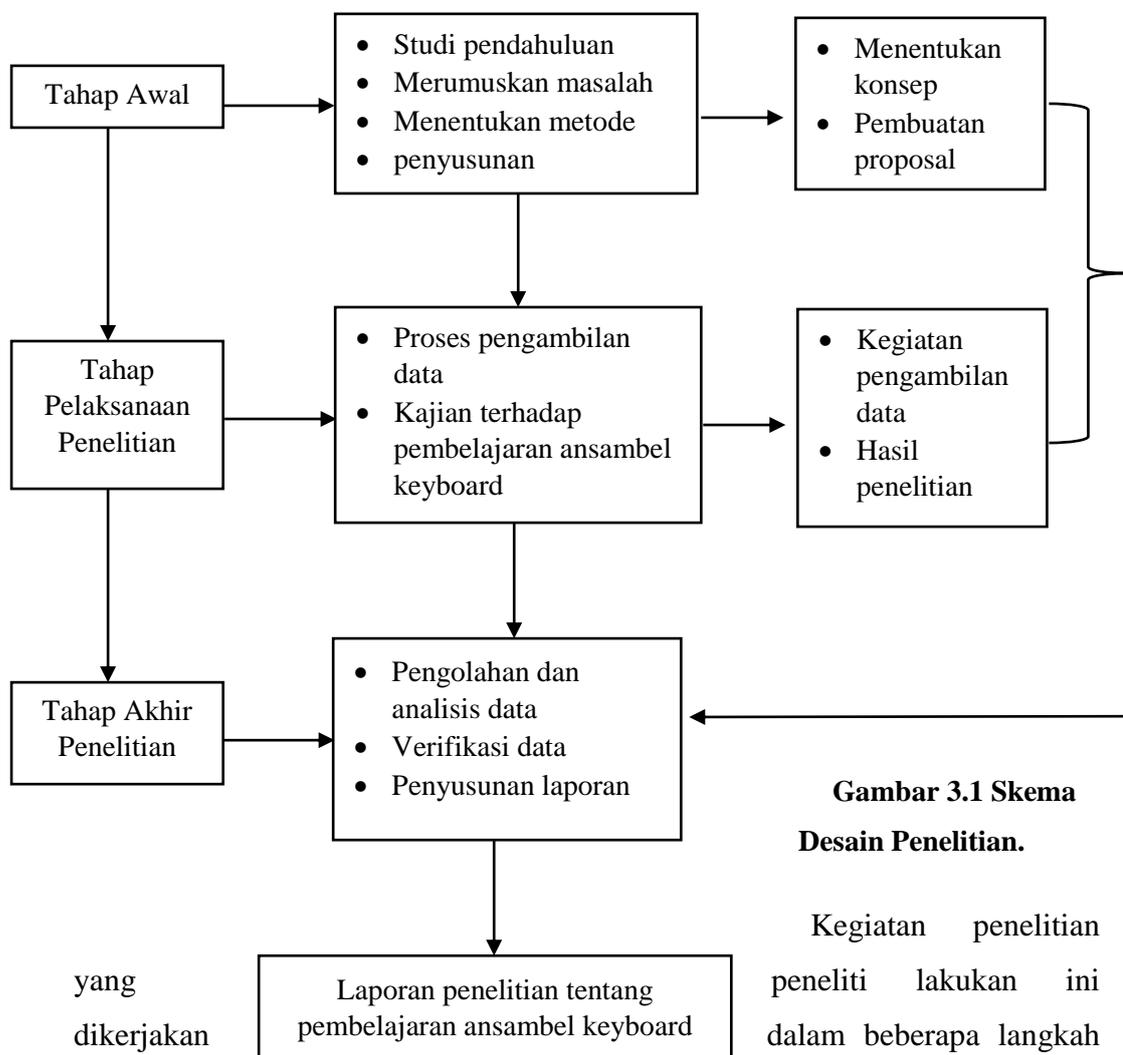
Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN Raya Barat Bandung. Gambaran pelaksanaan yang ingin digali peneliti pada kegiatan penelitian ini meliputi proses pembelajaran, pemilihan materi, tahapan dan metode pembelajaran. Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif digunakan peneliti agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya serta bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang permasalahan yang dikaji. Metode deskripsi, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan keadaan yang berlangsung dan cermat.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 296) Peneliti dalam penelitian kualitatif harus mampu mengorganisasi teori untuk memahami permasalahan riset.

B. Desain Penelitian

Setelah menentukan metode yang akan digunakan, langkah selanjutnya adalah menyusun desain yang menentukan alur kegiatan penelitian tentang pembelajaran ansambel keyboard di SDN Raya Barat Bandung. Mengenai

desain penelitian tentang pembelajaran ansambel keyboard tersebut, dapat dilihat seperti skema berikut ini :



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian.

yang dikerjakan oleh peneliti dilakukan dalam beberapa langkah kegiatan. Setiap langkah penelitian yang dilakukan tersebut memiliki korelasi, sehingga antara langkah kesatu dengan langkah berikutnya harus dikerjakan secara cermat, lengkap dengan sistematis. Beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, tahapan pertama yang dilakukan di dalam kegiatan penelitian ini adalah melakukan kegiatan persiapan yang direncanakan sematang mungkin. Langkah persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan terhadap kegiatan proses pembelajaran ansambel dengan media keyboard yang dilakukan di SDN Raya Barat Bandung,
- b. Merumuskan masalah-masalah yang akan dipecahkan di dalam kegiatan penelitian ini. Dalam tahap persiapan ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian.
- c. Merumuskan asumsi; asumsi adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Asumsi penelitian ini memiliki peranan penting sebagai pijakan awal di dalam memecahkan berbagai masalah penelitian.
- d. Memilih paradigma penelitian; paradigma yang akan digunakan untuk melakukann pemecahan masalah penelitian, merupakan hal yang sangat penting, agar arah penelitian menjadi jelas dan akan menghasilkan kualitas penelitian yang sangat baik.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan kegiatan persiapan, adalah melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah ditentukan pada bab III. Melakukan kegiatan penelitian berarti melaksanakan pengambilan data yang diperlukan guna memecahkan masalah yang terdapat di dalam rumusan masalah. Pada tahap kedua dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, dilakukan dengan cara terjun langsung melihat kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga yang diteliti, kemudian menganalisis dan mengolah data yang didapatkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2017. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan pengambilan data mulai dengan kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan karakteristik data dan permasalahan yang dikaji.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah kegiatan persiapan yang dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian dilakukan dengan baik, maka langkah berikutnya adalah proses penyusunan laporan penelitian. Proses penyusunan laporan yang dilakukan peneliti dilakukan dengan cara menyusun berbagai data yang berhasil peneliti kumpulkan. Laporan yang dibuat peneliti dilakukan sesuai dengan rambu-

rambu yang ada dalam pedoman penulisan karya ilmiah yang dibuat Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian pembelajaran ansambel keyboard adalah SDN Raya Barat yang bertempat di Jln. Jenderal Sudirman No. 578, Sukahaji, Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat, 40221.

2. Subjek Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian tentang pembelajaran ansambel keyboard di SDN Raya Barat Bandung yang dilakukan peneliti, diperlukan beberapa pihak terkait dengan masalah yang dikaji sebagai partisipan penelitian. Dari berbagai data yang berhasil peneliti kumpulkan pada saat pengambilan data, diketahui bahwa partisipan yang terlibat pada kegiatan penelitian ini, adalah guru pengajar, serta siswa kelas 2D yang mengikuti ekstrakurikuler keyboard sebanyak 28 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kesuksesan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan kepada masalah data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Dikatakan demikian, karena data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, tugas seorang peneliti adalah mengambil dan mengumpulkan berbagai data yang berada dilapangan. Setiap data dapat dipastikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun data yang berbeda tersebut harus digali dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang tepat. Mengenai hal itu, Sugiyono (2008, hlm. 309) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Participant observation merupakan teknik pengumpulan informasi (data) yang sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk bidang psikologi, karena agar dapat menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari perilaku subjek yang diteliti secara mendalam tidak cukup memadai apabila hanya dilakukan dengan wawancara. Keterlibatan langsung si peneliti dalam kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti dapat memungkinkan hal tersebut tercapai.

Sasaran dalam *participant observation* adalah orang atau pelaku (subjek yang diteliti). Karena itu juga keterlibatan dengan sasaran yang ditelitinya berwujud dalam hubungan sosial dan emosional. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan dan kehidupan pelaku yang diamatinya sesuai dengan kacamata kebudayaan dari para pelakunya sendiri.

Sebanyak apapun data yang terdapat di lapangan, jika dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang tidak tepat, maka hasilnya pun tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan data-data yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian diperlukan teknik yang tepat. Mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, adalah:

a. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau berbagai data mengenai pembelajaran ansambel di SDN Raya Barat Bandung, adalah observasi. Observasi yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan pengamatan, akan digunakan untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam proses belajar mengajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pengamatan terhadap guru akan dilakukan selama yang bersangkutan menyampaikan materi pembelajaran ansambel untuk persiapan konser step 3.

Adapun secara rinci pelaksanaan observasi dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Observasi

No.	Waktu Pelaksanaan	Aspek yang diobservasi	Instrumen
1.	20 April 2017	Keadaan awal pembelajaran ansambel keyboard	Buku tulis, kamera, dan alat perekam
2.	27 April 2017	Kegiatan rutin latihan ansambel keyboard	Buku catatan lapangan dan kamera
3.	4 Mei 2017	Kegiatan rutin latihan ansambel keyboard	Buku catatan lapangan dan kamera
4.	11 Mei 2017	Kegiatan rutin latihan ansambel keyboard	Buku catatan lapangan dan kamera

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber atau responden tertentu. Data yang dihasilkan dari wawancara dapat dikategorikan sebagai sumber primer karena didapatkan langsung dari sumber pertama. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden tertentu. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tersebut biasanya telah terstruktur secara sistematis agar didapatkan hasil wawancara yang lebih spesifik dan terperinci. Walaupun adakalanya wawancara berlangsung tidak terstruktur atau terbuka sehingga menjadi sebuah diskusi yang lebih bebas. Dalam kasus ini tujuan pewawancara mungkin berkisar pada sekedar memfasilitasi narasumber atau responden untuk berbicara (Blaxter *et.al*, 2006, hlm. 258-259).

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin dari informan mengenai kegiatan pembelajaran keyboard di SDN Raya Barat Bandung. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara memiliki peranan yang sangat penting, yaitu

melengkapi data-data yang digali dengan menggunakan observasi. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 20 April 2017 dengan Ibu Rini Riliyani S. Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler keyboard hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal serta materi yang sedang berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Wawancara selanjutnya dilakukan sesuai dengan schedule kegiatan peneliti yang sudah disepakati dengan kebijakan sekolah.

Adapun narasumber yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ibu Rini Riliyani, S.Pd, selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN Raya Barat Bandung.
2. Lima orang siswa SDN Raya Barat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keyboard.
3. Bu Christin selaku perwakilan dari pihak Yamaha

Dari hasil wawancara dengan narasumber terdapat gambaran-gambaran data otentik sesuai dengan harapan peneliti. Data tersebut peneliti gambarkan dan deskripsikan pada temuan hasil pada bab empat.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka. Studi literatur ini merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang memiliki kaitan erat dengan masalah yang sedang dikaji.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumen yang penulis butuhkan adalah dokumen yang berkaitan

dengan kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN Raya Barat Bandung, baik pembelajarannya, pementasannya, prestasinya maupun yang lainnya.

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Untuk itu sedikitnya dua kali penulis melakukan kegiatan tersebut yaitu; pada tanggal 27 April dan 4 Mei 2017. Diadakannya dokumentasi ini agar peneliti memiliki catatan-catatan lapangan sesuai dengan masalah yang dikajinya. Terutama hal terkait dengan materi, metode, dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN Raya Barat. Hasil dokumen ini untuk bisa dijadikan sebagai data awal didalam kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengolahan Data

Langkah berikut setelah seluruh data berhasil dikumpulkan baik dengan observasi, wawancara, maupun yang lainnya, adalah melakukan pengolahan data-data tersebut. Kegiatan pengolahan data di dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan analisis terhadap seluruh data penelitian.

Mengacu kepada teori yang disampaikan oleh Sugiyono (2008) dalam melakukan analisis data, maka dalam analisis data kegiatan penelitian ini langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti studi literatur, wawancara, dan observasi berupa data lapangan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2008, hlm. 92) bahwa: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini penulis memilih data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, khususnya

mengenai proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ansambel dengan media keyboard di SDN Raya Barat Bandung.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan kegiatan mereduksi data-data yang berhasil dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data, yaitu data yang sudah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Penyajian data ini dikerjakan dalam bentuk paparan mengenai pemecahan masalah yang telah disampaikan di dalam rumusan masalah. Setelah data-data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

3. Verifikasi Data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis kembali data tersebut dan membandingkan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data kemudian dikaitkan dengan teori, dan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, instrumen digunakan untuk menggali berbagai data yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghasilkan data yang benar-benar valid. Seperti telah diungkapkan sebelumnya, bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti. Artinya bahwa dalam kegiatan ini peneliti juga memiliki tugas sebagai observer dan pewawancara yang menggali seluruh data penelitian. Di dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti yang juga sebagai instrumen penelitian, di dalam pengumpulan data peneliti dibantu dengan beberapa alat pengumpul data, antara lain:

1. Pedoman wawancara yang berisi mengenai beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat penelitian.
2. Buku catatan lapangan, yaitu catatan-catatan selama proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

3. Alat perekam audio visual, untuk merekam hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi).
4. Kamera *digital*, untuk mengambil foto pada saat proses penelitian (dokumentasi).